BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi“ penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[54] Sedangkan menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah” Penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.”[55] Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kendari, yang berlokasi di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari. Adapun waktu penelitian adalah selama tiga bulan sejak diterimanya proposal penelitian ini, yaitu pada bulan Maret hingga bulan Mei.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan adalah sumber data berupa buku-buku literatur yang

---

[54]Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4.

[55]Lexi Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari: Kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK dan siswa SMA Negeri 2 Kendari. Selanjutanya dokumentasi dalam hal ini berupa; dokumen sekolah yang diperoleh dari staf tata usaha tentang jumlah siswa, guru dan sarana prasarana dan dokumentasi lainnya yang di anggap relevan dengan topik penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah yaitu:

a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK dan siswa.

b. Data sekunder data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi, (pengamatan langsung) yaitu peneliti mangamati secara langsung berbagai keadaan yang berhubungan dengan penelitian utamanya menyangkut gejala-gejala kenakalan siswa dan strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kendari.

b. *Interview* (wawancara) yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Adapun informannya yaitu kepala sekolah, guru Pendidian Agama Islam, Guru BK dan siswa di SMA Negeri 2 Kendari.

c. Dokumentasi yaitu peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMA Negeri 2 Kendari baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[56]

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

a. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.

a. Penyajian data (data *display*) setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan." yang

[56]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfhabeta, 2005), h. 88.

paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif."[57]

b. *Verifikasi Data*, yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.[58]

F. Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi.*

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi* waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[59]

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan tringgulasi. Dalam tekhnik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

---

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 246.
[58]*Ibid.*, h. 92-99.
[59]Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,h.373-374.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Negeri 2 Kendari

Suatu lembaga berdiri, baik lembaga formal maupun non formal biasanya dilatarbelakangi tuntutan masyarakat yang menginginkan kemajuan terutama di bidang pendidikan. Sekolah SMA Negeri 2 Kendari Sekolah menengah atas Negeri 2 Kendari merupakan salah satu sekolah tertua. Sekolah menengah atas SMA Negeri 2 Kendari didirikan pada tahun 1981. Sekolah ini dilator belakangi minimnya sekolah menengah atas di kota Kendari. Sebelum berdirinya SMA Negeri 2 Kendari siswa lulusan SLTP Poasia dan SLTP Abeli menyebrangi lautan menuju kota lama untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah atas. Kondisi inilah yang melatar belakangi lahir SMA Negeri 2 Kendari, yang di resmikan langsung bapak bupati Kendari bapak Andi Jufri.

Sejak berdirinya SMA Negeri 2 Kendari dipimpin oleh bapak Drs. Lansalaa. Kemudian digantikan Drs. Rayen Ibrahim, kemudian digantikan Drs. Gideon Lario, kemudian digantikan Drs. Steldin, kemudian digantikan Drs. H. Masri, kemudian digantikan, Rasu Tosepo, S.Pd, kemudian digantikan Lamasali S.Pd, kemudian digantikan Abdurrahman S.Pd. I, M.Si, kemudian digantikan Drs. H. Muh. Ali M. Si, kemudian digantikan Drs. Asif Hasan, M. Pd sampai sekarang sekolah ini sejak berdirinya berstatus Negeri[60].

[60]Dokumentasi sekolah SMA Negeri 2 Kendari diambil Tanggal 8 April 2016